

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Pada Siswa Kelas XI 2 MAN 1 Pati Tahun 2023

Nabila Aurora Putri Pradewi

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas PGRI Semarang

Ngatmini

Dosen Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia,
Universitas PGRI Semarang

Agus Wismanto

Dosen Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia,
Universitas PGRI Semarang

Abstract. *This research aims to determine the effect of using audio-visual media on the ability to understand poetry in class XI 2 MAN 01 PATI students in 2023. The approach taken in this research is a quantitative approach with a pre-experimental design, with a pre-test-post-test control group design design. The population in this study were students of class XI 2 MAN 01 PATI. The sample in this study consisted of 30 students. The technique used is a test to complete 20 multiple choice questions. The average score obtained on the student learning outcomes test before using audiovisual media was 66.67. Meanwhile, after using audio-visual media the average test score was 92.33. Calculation of data from the pre-test and post-test was carried out using SPSS 26. Based on the results of the paired sample t-test calculation, the data obtained a sig value. (2-tailed) of 0.000. Thus, it means $0.000 < 0.05$. There is a significant difference between the pre-test and post-test scores. The comparison results between the t-test and t-table values also show that the t-test values are higher than the t-table values. It can be seen that the t-test value is 13.205, and the t-table value is 1.699. This means $13.205 > 1.699$. It can be interpreted that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. From this explanation, it means that there is a significant influence on student grades before and after learning using audio-visual media.*

Keywords: *Use of AudioVisual Media, Ability to Understand Poetry*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan memahami puisi siswa kelas XI 2 MAN 01 PATI tahun 2023. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental, dengan rancangan control group pre-test-post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI 2 MAN 01 PATI. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik yang digunakan berupa tes untuk mengerjakan pilihan ganda 20 butir soal. Perolehan skor rata-rata tes hasil belajar peserta didik sebelum digunakan media audiovisual adalah 66,67. Sedangkan setelah digunakan media audio visual skor rata-rata tes berjumlah 92,33. Perhitungan data dari pre-test dan post-test setelah dilakukan menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil perhitungan paired sample t-test yang data diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian, berarti $0,000 < 0,05$. Hal ini terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Hasil perbandingan antara nilai t-test dan t-tabel juga menunjukkan bahwa nilai t-test lebih tinggi dari nilai t-tabel. Terlihat bahwa nilai t-test adalah 13,205, dan nilai t-tabel adalah 1,699. Ini berarti $13,205 > 1,699$. Dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak. Dari penjelasan tersebut, berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual.

Kata Kunci: Penggunaan Media AudioVisual, Kemampuan Memahami Puisi

LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan memungkinkan orang untuk mengembangkan potensi mereka dan mendapat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu sastra. Sastra berperan penting dalam membentuk pemahaman dan penghayatan karya sastra, salah satunya adalah puisi. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki khas tersendiri. Tetapi, memahami puisi bukanlah hal yang mudah bagi sebagian peserta didik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang berbeda, misalnya tidak memahami struktur puisi, menggunakan bahasa yang kaya akan gambaran dan emosi, serta tidak mengenali gaya tutur yang digunakan dalam puisi tersebut.

Di era teknologi informasi yang terus berkembang, pentingnya komponen pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran. Dalam media pembelajaran salah satunya adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan gabungan perpaduan antara media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media tontonan. Media audiovisual ini membuat penyajian konten tematik untuk anak menjadi lebih lengkap dan optimal (Marta Gumilar, 2021).

Media audiovisual seperti video, rekaman audio, dan sajian visual, dapat memberikan informasi keadaan khalayak dengan lebih menarik dan mudah dicerna. Menggunakan media audiovisual pada pembelajaran sastra salah satunya puisi menambah pengalaman belajar yang bervariasi dan peserta didik tertarik dalam menggunakan media tersebut. Sumber daya ini dapat membantu peserta didik memahami puisi dengan menggunakan faktor visual, auditori, dan gerak yang memperkuat pesan yang dikandung dalam puisi tersebut.

Ada beberapa guru di sekolah yang mengalami kesulitan dalam memberi pemahaman kepada peserta didik saat mengajar. Salah satunya di sekolah MAN 1 PATI, terdapat beberapa kendala yang menjadi perhatian penulis, selama ini pembelajaran belum dilakukan secara efektif, atau dengan kata lain masih menggunakan cara biasa (tidak memanfaatkan fasilitas yang ada) dan membuat peserta didik cepat merasa bosan.

Oleh karena itu perlunya inovasi baru dalam pembelajaran di sekolah ini untuk menyelesaikan masalah tersebut, perlu adanya media pembelajaran baru

agar peserta didik dapat lebih tertarik sehingga lebih mudah dalam memahami pembelajaran, perlu adanya media audiovisual agar dapat memberikan metode pengajaran baru dikelas dan diharapkan dapat memberi pemahaman lebih baik pada peserta didik dan wawasan baru dalam pengembangan kurikulum jika media audiovisual diterapkan saat proses belajar mengajar.

Penggunaan media audiovisual memudahkan pengembangan ide peserta didik dengan menerapkan media yang mencakup indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini bisa dijadikan puisi yang ditulis peserta didik lebih sesuai unturnya dan tentunya lebih berkualitas, sehingga meningkatkan keterampilan puisi peserta didik.

Hasil penelitian dari Telaumbanua (2015) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam memahami makna puisi dengan menggunakan media audiovisual lebih baik daripada nilai rata-rata peserta didik tanpa menggunakan media audiovisual.

Berarti hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami makna puisi oleh peserta didik.

Pentingnya pemahaman puisi pada peserta didik kelas XI MAN 1 PATI tidak bisa diabaikan begitu saja. Dengan memahami puisi yang baik peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dan interpretasi serta menikmati keindahan karya sastra tersebut.

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas, peneliti dapat memahami kesulitan dan permasalahan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran materi puisi di sekolah MAN 1 PATI. Menggunakan media audiovisual agar siswa lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi tersebut. Media audiovisual bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar karena itu sangat efektif dalam menggunakan media untuk mengajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra & Aulia (2022) dengan judul "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas X SMA". Metode ini digunakan peneliti bertujuan mengetahui pengaruh

media audiovisual terhadap kemampuan memahami makna puisi peserta didik kelas X SMA. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa kemampuan memahami makna puisi pada peserta didik dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas, hal ini dikarenakan media yang digunakan dapat merangsang motivasi dan minat peserta didik untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arifin dan Nurdyansyah (2018:30), Pada penelitian ini menggunakan banyak angka mulai dari pengumpulan data hingga penyajian hasilnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan desain pra-eksperimental dengan one-group pre-test and post-test. Tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen dalam desain ini (Creswell, 2014). Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual sebagai media pembelajaran puisi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, dimulai pada tanggal 2 Oktober hingga 3 Oktober. Dalam penelitian ini, siswa kelas XI 2 MAN 1 PATI dipilih sebagai populasi. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti memilih kelas XI 2 sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 siswa. Peneliti menggunakan simple random sampling untuk mendapatkan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:129) Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Tes ini digunakan oleh peneliti sebagai instrumen untuk menilai pemahaman materi puisi. Peneliti menggunakan pertanyaan pilihan ganda dengan total 20 soal. Pertanyaan berisi materi untuk pemahaman puisi. Peneliti menggunakan pre-test dan post-test untuk satu kelompok. Validitas dan reliabilitas instrumen diukur dan dianalisis menggunakan SPSS sebelum dilakukan tes. Hasil analisis didalam

penelitian menunjukkan bahwa tes sah dan dapat digunakan. Setelah mengumpulkan validitas, reabilitas dan data pre-test dan post-test, peneliti menghitung Uji-t untuk dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media audiovisual dan sesudah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran pemahaman puisi. Peneliti menggunakan software SPSS 26 untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga proses, yaitu pre-test, treatment, dan post-test. Pada awal penelitian, peneliti menggunakan pre-test pada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual. Pre-test diberikan dengan pertanyaan pilihan ganda terdiri dari 20 soal. Tes ini bertujuan untuk menentukan pemahaman materi puisi sebelum pembelajaran dilakukan menggunakan media audiovisual. Langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Setelah itu, peneliti memberikan post-test. Tujuannya adalah untuk mengetahui siswa dalam pemahaman puisi setelah diajar menggunakan media audiovisual. Setelah menyelesaikan proses penelitian, peneliti memperoleh data dan menghitung hasil pre-test dan post-test. Peneliti menggunakan software SPSS 26 untuk menganalisis data setelah menghitung hasil pre-test dan post-test. Peneliti memberikan pre-test untuk mengetahui pemahaman puisi siswa sebelum diajarkan menggunakan media audiovisual. Pre-test diberikan sebelum dilakukan treatment untuk mengetahui pemahaman puisi siswa sebelum diberikan treatment menggunakan media audiovisual.

Setelah siswa selesai mengerjakan pre-test, peneliti melakukan perhitungan skor. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa total skor pre-test siswa adalah 2000. Nilai terendah pre-test siswa adalah 50, sedangkan nilai rata-rata pre-test siswa adalah 66,66. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa nilai tergolong rendah karena rata-rata nilai siswa kurang dari 70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi puisi siswa rendah dan tidak memadai. Pembelajaran puisi diajarkan menggunakan media audiovisual. Siswa diberikan post-test untuk mengetahui pemahaman materi puisi siswa setelah diajar

menggunakan media audiovisual. Sebelum melakukan post-test, peneliti memberikan treatment kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman materi puisi dengan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Setelah diberikan treatment, diberikan post-test kepada siswa. Siswa diberikan post-test setelah menyelesaikan treatment dengan menggunakan media audiovisual. Peneliti memberikan 20 pertanyaan kepada siswa dan diberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal tersebut, soal-soal yang diberikan sama dengan pre-test namun telah diacak oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah skor post-test adalah 2770. Nilai maksimal post-test adalah 100, dan nilai minimal adalah 70. Nilai rata-rata post-test 92,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi puisi meningkat. Pemahaman puisi siswa dapat dikategorikan tinggi atau baik.

Setelah melakukan perhitungan pre-test dan post-test, peneliti menghitung perbedaan signifikan dari pemahaman materi puisi siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan media audiovisual. Peneliti menggunakan t-test untuk menghitung apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua test pre-test dan post-test. Peneliti menganalisis hasil pre-test dan post-test dan menghitung t-test menggunakan SPSS 26.

Tabel 1. Uji-t Sampel Berpasangan

Paired Samples Test			
			Pair 1
			PreTest - PostTest
Paired Differences	Mean		-25,66667
	Std. Deviation		10,64581
	Std. Error Mean		1,94365
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-29,64188
Upper		-21,69145	
T			-13,205
Df			29
Sig. (2-tailed)			,000

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pre-test Kemampuan Memahami Puisi

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-59	7	23,3
2	60-69	9	30
3	70-79	9	30
4	80-89	4	13,3
5	90-100	1	3,33
Jumlah		30	100
Nilai rata-rata		66,666	

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Post-test Kemampuan Memahami Puisi

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-59	0	0
2	60-69	0	0
3	70-79	0	0
4	80-89	7	23,3
5	90-100	23	76,7
Jumlah		30	100
Nilai rata-rata		92,3333	

Berdasarkan hasil data tabel tersebut, terdapat dasar pengambilan keputusan. Jika hasil sig (2-tailed) < 0.05 , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Namun jika hasil sig (2-tailed) > 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0.05$ ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test.

Setelah dilakukan uji-t sampel berpasangan, hasil uji-t dibandingkan dengan nilai t-tabel. Jika hasil uji t lebih tinggi dari nilai t-tabel, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman materi puisi sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual. Jika hasil uji-t lebih rendah dari t-tabel, hipotesis alternatif (H_a) dapat ditolak dan hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran pemahaman puisi sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual.

Bedasarkan tabel analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai t-test adalah 13,205, dan t-tabel adalah 1,699. Artinya, nilai t-test lebih tinggi dari t-tabel ($11,128 > 1,699$). Karena hasil uji-t lebih tinggi dari nilai t-tabel, dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman puisi sebelum menggunakan media audiovisual dan sesudah menggunakan media audiovisual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, ada beberapa hal yang dapat diperhatikan. Pertama, pemahaman puisi siswa kelas XI 2 sebelum diajar menggunakan media audiovisual masih terbilang rendah dan kurang memadai. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pre-test hanya sebesar 66,66 yang kurang dari 70. Oleh karena itu, guru membutuhkan metode dan media baru dalam pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan mudah dan tertarik untuk belajar materi puisi. Kedua, pemahaman puisi siswa kelas XI 2 setelah diajar menggunakan media audiovisual sudah baik dan memadai. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata post-test adalah 92,33, yang berarti nilai rata-rata nilai post-test tinggi. Nilai rata-rata post-test lebih tinggi daripada nilai rata-rata pre-test. Oleh karena itu, dengan menggunakan media audiovisual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar memahami puisi menggunakan media audiovisual. Media audiovisual berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat.

Terakhir, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan paired sample t-test menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil perhitungan paired sample t-test yang ditunjukkan diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian, berarti $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Hasil perbandingan antara nilai t-test dan t-tabel juga menunjukkan bahwa nilai t-test lebih tinggi dari nilai t-tabel. Terlihat bahwa nilai t-test adalah 13,205, dan nilai t-tabel adalah 1,699. Ini berarti $13,205 > 1,699$. Dari penjelasan tersebut, berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, para pembaca mendapatkan banyak informasi dan menggunakan media audiovisual sebagai salah satu media untuk pembelajaran maupun untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian serupa dengan cara yang berbeda dengan penelitian lainnya.

REFERENSI

- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dina Indriani. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fakhrurrazi, O.: (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. In *Jurnal At-Tafkir: Vol. XI* (Issue 1).
- Fitria, Ayu. 2014. *Penggunaan Media audiovisual dalam pembelajaran anak usia dini*, Ckrawala Dini: Vol.5 No.2
- Hasan, Iqbal Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cet. I; Jakarta PT Bumi Aksara, 2013.
- Irawan, B. (2021). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual*.
- Khairani, Miftahull, Sutisna, dan Slamet Suyatno. 2019. "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Biolokus* 2 (1): 158-66.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, dkk. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Terhadap Penguasaan Konsep Siswa*. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol. 4, No. 1.
- Marlianda, R., Soedarto Harjono, H., & Jambi, U. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X Sma*. 5(1). <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs>
- Marta Gumilar, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri di Kabupaten Karawang*. 4(2), 12530.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Oktaviani, D., & Kamtini. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa T.A 2016/2017*. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(1), 26–39.
- Paramartha. 2016. "Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Pangeran Diponegoro". *EJurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (Volume 2 halaman: 3).
- Pradopo, rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian puisi*. Gadjah Mada University. press: Yogyakarta.

- Sakila. 2019. *Metode Resitasi (Penugasan) Dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif*. Totobuang. Vol.7 No. 1.
- Samosir, Tiorida 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumiharsono, M. R., & Hasbiyatul, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta Timur: CV Pustaka Abadi.
- Syahputra, E., & Aulia, A. (2022). *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022*. KODE: Jurnal Bahasa, 11.
- Telaumbanua, F. (2015). *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Makna Puisi Oleh Siswa Kelas X Sma Swasta Medan Putri Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Artikel.
- Tiara Emerald, R., Suryanto, E., & Rakhmawati, A. (2017). *Dengan Media Audio-Visual Di Sekolah Menengah Atas*. In *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 5).
- Tomatala, I., & Latupeirissa, E. (2020). *Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Sinematisasi Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas* (Vol. 1, Issue 1).
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran Visual-Audio Visual-Komputer- Power Point- Internet- Interactive Video*. 1st ed. ed. Edi Jarot. Jakarta: Kata Pena.
- Yanti, M., Nasrah, S., & Pratiwi, R. A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Viii Smgs Raudhatul Fuqara'*.